

## Efektifitas Pelayanan dan Penyediaan Sarana/Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Dilingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Nabire

Ferry Randan<sup>1\*</sup>, Manuel A Todingbua<sup>2</sup>, Atus Buku<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Magister Manajemen, Universitas Kristen Indonesia Paulus, Makassar, Indonesia

E-mail: [ferryrandan82@gmail.com](mailto:ferryrandan82@gmail.com)<sup>1</sup>

\*Penulis korespondensi

**Abstrak:** Pelayanan serta penyediaan sarana dan prasarana memiliki peran krusial dalam mendukung kualitas pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelayanan dan penyediaan sarana/prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Nabire. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap lima informan yang memahami kebijakan dan implementasi penyediaan fasilitas pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pelayanan dan penyediaan sarana/prasarana berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Namun, masih terdapat kendala seperti administrasi yang lambat, kualitas fasilitas yang bervariasi, kurangnya pemeliharaan, serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan fasilitas pendidikan. Selain itu, keterbatasan ruang kelas, alat peraga, akses teknologi, serta sanitasi yang kurang memadai juga menjadi tantangan utama. Untuk mengatasi permasalahan ini, Dinas Pendidikan telah melakukan berbagai upaya seperti pelatihan guru, peningkatan infrastruktur, penyesuaian kurikulum, serta mendorong keterlibatan masyarakat. Diharapkan dengan pendekatan yang lebih terintegrasi dan kolaboratif, kualitas pembelajaran di sekolah dasar dapat meningkat secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** Pelayanan, Sarana dan Prasarana, Kualitas Pembelajaran, Dinas Pendidikan, Nabire

**Abstract:** Services and provision of facilities and infrastructure play a crucial role in supporting the quality of learning at the elementary school level. This study aims to analyze the effectiveness of services and provision of facilities/infrastructure in improving the quality of learning in the Nabire Regency Education Office. The research method used is qualitative with a descriptive approach, involving observation, interviews, and documentation of five informants who understand the policies and implementation of the provision of educational facilities. The results of the study indicate that the effectiveness of services and provision of facilities/infrastructure has a significant effect on the quality of learning. However, there are still obstacles such as slow administration, varying quality of facilities, lack of maintenance, and low community participation in the management of educational facilities. In addition, limited classroom space, teaching aids, access to technology, and inadequate sanitation are also major challenges. To overcome this problem, the Education Office has made various efforts such as teacher training, infrastructure improvement, curriculum adjustments, and encouraging community involvement. It is hoped that with a more integrated and collaborative approach, the quality of learning in elementary schools can improve sustainably.

**Keywords:** Services, Facilities and Infrastructure, Learning Quality, Education Office, Nabire

## PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan kemampuan akademik siswa, sehingga kualitas pembelajaran menjadi faktor utama dalam keberhasilan sistem pendidikan (Biggs & Tang, 2017). Salah satu elemen penting yang mendukung kualitas pembelajaran adalah efektivitas pelayanan pendidikan serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai di sekolah (Depdiknas, 2004). Sarana dan prasarana pendidikan, seperti ruang kelas yang layak, alat peraga, perpustakaan, serta akses terhadap teknologi, berkontribusi langsung terhadap kenyamanan dan efektivitas proses belajar mengajar (Rusydi Ananda & Kinata Banurea, 2017).

Namun, di berbagai daerah, termasuk di Kabupaten Nabire, masih terdapat tantangan dalam penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas. Penelitian dari (J. B. Halik & Nurlia, 2024; Susanti et al., 2024) menunjukkan bahwa keterbatasan infrastruktur sekolah, kurangnya pemeliharaan fasilitas, serta rendahnya keterlibatan masyarakat menjadi kendala utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Euis Salbiah & Siti Nabilah, 2024). Selain itu, keterbatasan akses terhadap teknologi pendidikan juga menjadi hambatan bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan digital yang diperlukan di era modern (Ahmadi & Sofyan Hadi, 2023).

Dinas Pendidikan Kabupaten Nabire sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan di daerah tersebut telah berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui berbagai program, seperti pelatihan guru, peningkatan infrastruktur sekolah, dan penyediaan program beasiswa bagi siswa berprestasi. Namun, efektivitas program-program ini masih perlu dianalisis lebih lanjut untuk memahami sejauh mana dampaknya terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelayanan pendidikan dan penyediaan sarana/prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar di Kabupaten Nabire. Dengan memahami faktor-faktor yang berpengaruh, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi pemangku kebijakan dalam mengembangkan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

## Permasalahan Penelitian

1. Bagaimana efektivitas pelayanan dan penyediaan sarana/prasarana di sekolah dasar di Kabupaten Nabire?
2. Apa saja tantangan dalam penyediaan sarana/prasarana yang mempengaruhi kualitas pembelajaran?

3. Bagaimana strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui peningkatan pelayanan dan sarana/prasarana pendidikan?

## Tujuan Penelitian

1. Menganalisis efektivitas pelayanan pendidikan dan penyediaan sarana/prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar di Kabupaten Nabire.
2. Mengidentifikasi kendala utama dalam penyediaan sarana/prasarana pendidikan di Kabupaten Nabire.
3. Memberikan rekomendasi strategis bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Nabire dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui optimalisasi pelayanan dan sarana/prasarana.

## TINJAUAN LITERATUR

### Efektivitas Pelayanan Pendidikan

Pelayanan pendidikan mencakup berbagai aspek, mulai dari administrasi sekolah, pelatihan tenaga pengajar, hingga dukungan operasional yang diberikan untuk memastikan proses belajar mengajar berlangsung dengan optimal (Raharjo, 2018). Efektivitas pelayanan pendidikan dapat diukur melalui tingkat pencapaian tujuan pendidikan, kepuasan pemangku kepentingan, serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran (Sugiyono, 2020). Dalam konteks pendidikan dasar, efektivitas pelayanan mencakup penyediaan fasilitas yang memadai, aksesibilitas bagi siswa, serta peningkatan profesionalisme guru (Biggs & Tang, 2017).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa efektivitas pelayanan pendidikan memiliki korelasi positif dengan pencapaian akademik siswa. Sebagai contoh, studi yang dilakukan oleh Ahmadi dan Sofyan Hadi (2023) menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan yang berkelanjutan berkontribusi pada kualitas pengajaran yang lebih baik. Selain itu, sistem administrasi yang efisien dan transparan juga berperan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan di tingkat daerah (Euis Salbiah & Siti Nabilah, 2024).

Dalam perspektif manajemen pendidikan, efektivitas pelayanan dapat dikaji menggunakan pendekatan teori sistem, di mana keberhasilan suatu sistem pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, seperti kebijakan pemerintah, kualitas tenaga pendidik,

serta keterlibatan masyarakat dalam mendukung pendidikan (Ivancevich et al., 2016).

### Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana merupakan komponen penting dalam menunjang keberhasilan sistem pendidikan. Menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2023, sarana pembelajaran mencakup segala perangkat dan perlengkapan yang digunakan dalam proses belajar mengajar, sedangkan prasarana merupakan fasilitas dasar yang diperlukan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan. Studi yang dilakukan oleh Rusydi Ananda dan Kinata Banurea (2017) menunjukkan bahwa infrastruktur sekolah yang memadai memiliki dampak signifikan terhadap motivasi belajar siswa dan efektivitas pengajaran.

Penelitian dari (J. Halik et al., 2021; J. B. Halik et al., 2023, 2024) juga menggarisbawahi bahwa sekolah dengan fasilitas lengkap, seperti laboratorium, perpustakaan, serta akses terhadap teknologi informasi, cenderung menghasilkan hasil belajar yang lebih baik (Sunhaji, 2019). Namun, tantangan utama dalam penyediaan sarana dan prasarana pendidikan di daerah terpencil, seperti Kabupaten Nabire, adalah keterbatasan anggaran dan kurangnya pemeliharaan fasilitas yang telah tersedia (Euis Salbiah & Siti Nabilah, 2024). Oleh karena itu, perencanaan strategis dalam pengelolaan sarana dan prasarana menjadi faktor krusial dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

Dalam kerangka teori manajemen pendidikan, pengelolaan sarana dan prasarana dapat dianalisis menggunakan pendekatan *input-process-output* (IPO), di mana efektivitas suatu program ditentukan oleh seberapa baik sumber daya yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan keluaran yang berkualitas (Raharjo, 2018).

### Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran merupakan indikator utama dalam menilai efektivitas sistem pendidikan. Menurut Biggs dan Tang (2017), kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti metode pengajaran, ketersediaan sumber belajar, serta interaksi antara guru dan siswa. Studi yang dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional (2004) menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran tidak hanya bergantung pada kurikulum yang diterapkan,

tetapi juga pada kesiapan tenaga pengajar serta lingkungan belajar yang kondusif.

Dalam konteks penelitian ini, kualitas pembelajaran di sekolah dasar dapat dikaji menggunakan perspektif teori konstruktivisme, di mana siswa dianggap sebagai individu yang aktif dalam membangun pemahamannya sendiri berdasarkan pengalaman belajar yang mereka alami (Vygotsky, 1978 dalam Suparno, 2021). Dengan demikian, penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi dan interaktif dapat berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Ahmadi & Sofyan Hadi, 2023).

Lebih lanjut, kajian yang dilakukan oleh Sunhaji (2019) menyoroti bahwa lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor seperti akses terhadap bahan ajar, metode pengajaran yang inovatif, serta keterlibatan orang tua dalam pendidikan juga memainkan peran penting dalam menentukan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

### Perspektif Konseptual dalam Penelitian

Sebagai penelitian kualitatif, studi ini menggunakan perspektif teori sistem dalam menganalisis efektivitas pelayanan pendidikan dan penyediaan sarana/prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendekatan ini mengasumsikan bahwa sistem pendidikan terdiri dari berbagai komponen yang saling berinteraksi, sehingga efektivitas suatu kebijakan atau program dapat dilihat dari sejauh mana setiap elemen dalam sistem tersebut berfungsi secara optimal (Ivancevich et al., 2016).

Dalam konteks penelitian ini, perspektif konstruktivisme juga digunakan untuk memahami bagaimana siswa mengalami dan menginterpretasikan proses belajar dalam lingkungan sekolah yang memiliki keterbatasan fasilitas (Biggs & Tang, 2017). Dengan mengombinasikan pendekatan teori sistem dan konstruktivisme, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran di sekolah dasar di Kabupaten Nabire.

Tinjauan literatur ini menunjukkan bahwa efektivitas pelayanan pendidikan dan ketersediaan sarana/prasarana memiliki hubungan

erat dengan kualitas pembelajaran. Penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa investasi dalam peningkatan fasilitas pendidikan, pelatihan guru, serta optimalisasi sistem manajemen pendidikan dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa. Namun, tantangan seperti keterbatasan anggaran, kurangnya pemeliharaan fasilitas, serta rendahnya keterlibatan masyarakat masih menjadi hambatan yang perlu diatasi. Dengan menggunakan pendekatan teori sistem dan konstruktivisme, penelitian ini berupaya memberikan wawasan lebih lanjut mengenai strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di daerah yang masih menghadapi keterbatasan infrastruktur dan sumber daya.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif, yang bertujuan untuk memahami efektivitas pelayanan dan penyediaan sarana/prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah dasar di Kabupaten Nabire. Penelitian kualitatif dipilih karena memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap fenomena yang diteliti serta memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan (Sugiyono, 2020). Metode ini juga memungkinkan peneliti untuk menggali informasi dari berbagai perspektif, termasuk dari pihak Dinas Pendidikan, tenaga pendidik, dan pihak sekolah sebagai pelaksana kebijakan pendidikan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Nabire yang terlibat dalam pelayanan dan pengelolaan sarana/prasarana pendidikan di sekolah dasar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, di mana informan dipilih berdasarkan pemahaman dan keterlibatan mereka dalam pengelolaan fasilitas pendidikan. Lima orang informan utama dipilih karena mereka memiliki pengalaman dan pengetahuan yang mendalam tentang kebijakan dan implementasi penyediaan sarana dan prasarana di sekolah dasar di Nabire.

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Nabire, Provinsi Papua Tengah, dengan fokus utama pada Dinas Pendidikan sebagai instansi yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan dasar. Waktu penelitian berlangsung selama beberapa bulan

untuk memungkinkan pengumpulan data yang mendalam melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara langsung dengan informan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur, yang memungkinkan fleksibilitas dalam mengeksplorasi isu-isu yang muncul selama proses wawancara.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2020), yang meliputi tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi direduksi dengan cara memilah informasi yang relevan sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk naratif yang menggambarkan temuan penelitian secara sistematis. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, di mana hasil penelitian dianalisis secara kritis untuk mengidentifikasi pola-pola utama dan implikasi bagi kebijakan pendidikan di Kabupaten Nabire. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai tantangan dan strategi peningkatan kualitas pembelajaran melalui optimalisasi pelayanan dan sarana/prasarana pendidikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Efektifitas Pelayanan dan Penyediaan Sarana/Prasarana di Sekolah Dasar Kabupaten Nabire**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pelayanan dan penyediaan sarana/prasarana di sekolah dasar di Kabupaten Nabire memiliki dampak signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Ketersediaan fasilitas belajar seperti ruang kelas, alat peraga, dan buku pelajaran sangat mempengaruhi kenyamanan serta efektivitas proses pembelajaran. Selain itu, dukungan administrasi pendidikan, pelatihan tenaga pendidik, serta program pemeliharaan fasilitas juga menjadi faktor utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Namun, hasil wawancara dengan informan menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala dalam efektivitas pelayanan ini. Informan 1 menyampaikan bahwa:

*“proses administrasi dalam pengadaan sarana dan prasarana masih berjalan lambat,*

**Randan, F., Todingbua, M.A., Buku, A. (2025) Efektifitas Pelayanan dan Penyediaan Sarana/Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Dilingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Nabire**

*sehingga sekolah sering kali mengalami keterlambatan dalam mendapatkan fasilitas yang dibutuhkan.”*

Selain itu, informan 2 menambahkan bahwa:

*“beberapa sekolah di daerah terpencil masih kekurangan fasilitas dasar seperti ruang kelas yang memadai dan sanitasi yang layak, yang berdampak pada kesehatan dan kenyamanan siswa.”*

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun telah ada peningkatan dalam pelayanan pendidikan, masih diperlukan perbaikan dalam sistem administrasi dan distribusi fasilitas agar lebih merata dan tepat waktu.

### **Kondisi Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar Kabupaten Nabire**

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kondisi sarana dan prasarana di sekolah dasar di Kabupaten Nabire masih menghadapi berbagai tantangan. Sebagian sekolah memiliki fasilitas yang cukup baik, namun banyak juga yang masih mengalami keterbatasan dalam hal ruang kelas, ketersediaan alat peraga, serta akses terhadap teknologi pendidikan.

Hasil wawancara dengan informan 3 menyebutkan bahwa:

*“banyak sekolah masih kekurangan alat peraga pendidikan yang sesuai dengan kurikulum, sehingga proses pembelajaran kurang maksimal.”*

Selain itu, kondisi sanitasi juga menjadi perhatian, di mana informan 4 menyoroti bahwa:

*“beberapa sekolah memiliki toilet yang tidak layak pakai dan tidak memiliki fasilitas air bersih yang cukup.”*

Keterbatasan ini menunjukkan bahwa penyediaan sarana dan prasarana di sekolah dasar di Nabire masih perlu ditingkatkan agar lingkungan belajar yang aman dan nyaman dapat tercipta.

Selain itu, akses terhadap teknologi pendidikan juga menjadi salah satu kendala yang signifikan. Informan 5 mengungkapkan bahwa:

*“hanya sebagian kecil sekolah dasar yang memiliki akses internet dan komputer untuk mendukung pembelajaran digital.”*

Padahal, dalam era digital saat ini, akses terhadap teknologi menjadi aspek penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis dalam meningkatkan infrastruktur pendidikan berbasis teknologi di sekolah dasar Kabupaten Nabire.

### **Upaya dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran**

Dinas Pendidikan Kabupaten Nabire telah mengambil berbagai langkah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Beberapa program yang telah dilaksanakan antara lain pelatihan guru, perbaikan infrastruktur sekolah, serta penyediaan buku dan alat peraga. Selain itu, pemerintah daerah juga telah berupaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung pendidikan, misalnya melalui program kemitraan dengan komunitas lokal dan dunia usaha.

Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Hasil wawancara dengan informan 1 menunjukkan bahwa:

*“kurangnya anggaran untuk pemeliharaan fasilitas menyebabkan banyak sekolah mengalami kerusakan bangunan yang tidak segera diperbaiki.”*

Informan 2 menambahkan bahwa:

*“kurangnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak juga menjadi kendala dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.”*

Untuk mengatasi permasalahan ini, penelitian merekomendasikan agar Dinas Pendidikan Kabupaten Nabire lebih meningkatkan transparansi dalam alokasi anggaran pendidikan serta memperkuat program pelibatan masyarakat dalam pengelolaan sekolah. Selain itu, penguatan sistem pengawasan terhadap implementasi kebijakan pendidikan juga diperlukan agar semua program yang telah dirancang dapat berjalan dengan efektif dan memberikan dampak yang maksimal bagi kualitas pembelajaran.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pelayanan dan penyediaan sarana/prasarana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran di

sekolah dasar Kabupaten Nabire. Namun, berbagai tantangan seperti keterbatasan anggaran, keterlambatan administrasi, dan kurangnya pemeliharaan fasilitas masih menjadi hambatan utama yang perlu segera ditangani.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Ahmadi dan Sofyan Hadi (2023) yang menekankan bahwa kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kesiapan tenaga pendidik serta ketersediaan fasilitas yang mendukung. Selain itu, temuan ini juga mendukung kajian Euis Salbiah dan Siti Nabilah (2024) yang menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana yang baik berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas.

Dalam perspektif teori sistem (Ivancevich et al., 2016), efektifitas pelayanan pendidikan dan penyediaan sarana/prasarana merupakan bagian dari sistem yang saling berinteraksi dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih terintegrasi dan kolaboratif antara pemerintah, tenaga pendidik, serta masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Nabire.

Dengan perbaikan dalam pengelolaan sarana dan prasarana, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, serta penguatan sistem pengawasan pendidikan, diharapkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar dapat meningkat secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi perkembangan akademis siswa di Kabupaten Nabire.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menganalisis efektifitas pelayanan dan penyediaan sarana/prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar di Kabupaten Nabire. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas pelayanan pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran, terutama dalam aspek administrasi, pelatihan guru, serta pengelolaan sarana dan prasarana. Namun, masih terdapat tantangan dalam implementasi kebijakan, seperti keterlambatan distribusi fasilitas, kurangnya pemeliharaan infrastruktur, serta rendahnya keterlibatan masyarakat dalam mendukung pendidikan.

Kondisi sarana dan prasarana di sekolah dasar di Kabupaten Nabire masih bervariasi, dengan beberapa sekolah mengalami keterbatasan dalam hal ruang kelas, alat peraga, sanitasi, serta

akses terhadap teknologi pendidikan. Keterbatasan ini berdampak langsung pada efektifitas proses belajar mengajar dan motivasi siswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih sistematis dalam perencanaan dan pemeliharaan sarana pendidikan untuk memastikan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan inklusif.

Upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Nabire, seperti peningkatan pelatihan guru, rehabilitasi infrastruktur, serta pengadaan beasiswa, telah menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Namun, efektifitas program ini masih perlu ditingkatkan melalui koordinasi yang lebih baik, optimalisasi anggaran, serta peningkatan keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Dengan demikian, untuk mencapai kualitas pembelajaran yang optimal, dibutuhkan pendekatan yang lebih terintegrasi antara pemerintah, sekolah, tenaga pendidik, serta masyarakat. Peningkatan efektifitas pelayanan pendidikan, pemerataan fasilitas, serta adopsi teknologi dalam pembelajaran menjadi langkah strategis yang perlu diterapkan secara berkelanjutan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dasar di Kabupaten Nabire dan memberikan dampak positif bagi perkembangan akademik siswa di masa depan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, & Sofyan Hadi. (2023). Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Persiapan Mengajar Guru. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3(1).
- Biggs, J., & Tang, C. (2017). *Teaching for Quality Learning at University: What the student does*. McGraw-Hill Education.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2004). *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Sains SD dan MI*. Jakarta.
- Euis Salbiah, & Siti Nabilah. (2024). Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Unida Karimah Tauhid*, 3(2).
- Halik, J. B., & Nurlia, N. (2024). THE INFLUENCE OF LECTURER COMPETENCE ON THE QUALITY OF EDUCATION IN THE MANAGEMENT DEPARTMENT OF UKIP MAKASSAR.

Randan, F., Todingbua, M. A., Buku, A. (2025) Efektifitas Pelayanan dan Penyediaan Sarana/Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Dilingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Nabire

*Jurnal GeoEkonomi*, 15(01), 138–147.  
<https://doi.org/doi.org/10.36277/geoekonomi.V15i1.326>

Halik, J. B., Parawansa, D. A. S., Sudirman, I., & Jusni, J. (2023). Implications of IT Awareness and Digital Marketing to Product Distribution on the Performance of Makassar SMEs. *유통과학연구 Journal of Distribution Science*, 21(7), 105–116.  
<https://doi.org/10.15722/jds.21.07.202307.105>

Halik, J. B., Rantererung, C. L., Sutomo, D. A., Rasinan, D., Daud, M., & Todingbua, M. A. (2024). *Era Disruptif* (J. B. Halik (ed.); 1st ed.). CV. Adanu Abimata.  
[https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=kKUDEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA179&ots=GVM0GTeahE&sig=ixF8ruUsRR4KmAtdE\\_GYwrlvO4k&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=kKUDEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA179&ots=GVM0GTeahE&sig=ixF8ruUsRR4KmAtdE_GYwrlvO4k&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)

Halik, J., Halik, M., Nurlia, N., Hardiyono, H., & Alimuddin, I. (2021). The Effect of Digital Marketing and Brand Awareness on the Performance of SMEs in Makassar City. *ICONEBS 2020: Proceedings of the First International Conference on Economics, Business and Social Humanities*, 84.  
<https://doi.org/10.4108/eai.4-11-2020.2304613>

Ivancevich, J., Konopaske, R., & Matteson, M. T. (2016). *Organizational Behavior and Management*. McGraw-Hill Education.

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran.

Raharjo, S. B. (2018). Contribution of Eight National Education Standards towards Learning Achievement. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 20(4), 470-482.

Rusydi Ananda, & Kinata Banurea. (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Medan: CV Widya Puspita.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunhaji. (2019). Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 2(2), 33.

Suparno. (2021). *Teori Inteligensi Ganda dan Aplikasinya di Sekolah*. Bandung: Kanisius.

Susanti, R., Lambe, K. H. P., & Gunadi, H. (2024). PENGARUH MOTIVASI, DISIPLIN DAN LINGKUNGAN KERJA

TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA YAYASAN KRISTEN WAMENA KABUPATEN JAYAWIJAYA. *Journal of Marketing Management and Innovative Business Review*, 2(2), 47–55.  
<https://www.ojsapaji.org/index.php/mariobre/article/view/301>